

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap lima peserta didik tunarungu jenjang sekolah dasar di SLBN A Citeureup, dapat disimpulkan bahwa media *Education Board* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung aritmetika dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor hasil *post-test* dibandingkan *pre-test* pada seluruh subjek penelitian, yang mencakup empat aspek aritmetika dasar: penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peningkatan skor yang konsisten menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami materi lebih baik setelah mendapatkan perlakuan dengan media tersebut.

Secara statistik, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $Z$  sebesar  $-2.060$  dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.039$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi  $0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menandakan bahwa penggunaan media *Education Board* secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta didik tunarungu dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung.

Media *Education Board* memberikan pengalaman belajar visual dan manipulatif yang sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik tunarungu yang ada di SLBN A Citeureup. Dengan menggunakan media ini, peserta didik tunarungu dapat melihat dan memanipulasi simbol angka secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Penelitian ini juga memperkuat teori pembelajaran multisensori serta mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menekankan efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya tunarungu.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *education board* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung aritmetika dasar pada peserta didik tunarungu. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam praktik pembelajaran di kelas, khususnya bagi guru yang mengajar siswa tunarungu. Mengingat karakteristik belajar anak tunarungu yang sangat bergantung pada modalitas visual, penggunaan media yang menghadirkan konsep secara konkret menjadi kebutuhan utama untuk memfasilitasi pemahaman. Media *education board* mampu mengubah materi yang bersifat abstrak, seperti simbol dan operasi matematika, menjadi bentuk visual dan manipulatif yang dapat diamati, disentuh, dan diatur langsung oleh peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu memprioritaskan penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan manipulatif dalam mengajarkan konsep matematika kepada peserta didik tunarungu. Penerapan media seperti *education board* tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep aritmetika dasar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, media ini dapat dijadikan alternatif atau pelengkap strategi pembelajaran lainnya yang bertujuan mengkonkritkan konsep abstrak, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media *education board* untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung aritmetika dasar pada peserta didik tunarungu di SLBN A Citeureup. Berikut beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

### 5.3.1. Guru:

Dari hasil penelitian terdapat adanya peningkatan pada penerapan penggunaan media *education board* terhadap kemampuan operasi hitung aritmetika dasar pada peserta didik tunarungu, untuk itu direkomendasikan

untuk dapat mengimplementasikan media ini dengan baik pada proses pembelajaran matematika di kelas.

### **5.3.2. Peneliti selanjutnya:**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang lebih banyak dan beragam, untuk melihat efektivitas media dalam subjek yang lebih luas. Selain itu, media *Education Board* juga dapat dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika lainnya seperti pengenalan pecahan atau pengukuran. Peneliti berikut juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan perbandingan antara media satu dengan yang lain agar diketahui media mana yang paling sesuai untuk karakteristik dan kebutuhan peserta didik tunarungu.